

## INTISARI

PT Ade Textile Industries Group atau yang lebih dikenal dengan PT Adetex merupakan perusahaan swasta tekstil yang bergerak dibidang pemintalan. PT Adetex unit spinning yang beralamatkan di Jl. Raya Banjaran Km 17, Banjaran Bandung 40379. Dalam proses pembuatan benang PT Adetex selalu konsisten dalam persaingan bisnis hal ini PT Adetex selalu menjaga reputasi perusahaan dengan kualitas produk yang baik. Untuk memperoleh suatu hasil pemintalan yang baik, tidaklah sepenuhnya tergantung pada sifat-sifat seratnya saja, tetapi dipengaruhi juga oleh jumlah unit-unit atau rangkaian mesin yang digunakan selama proses pemintalan. Salah satu unit mesin dari rangkaian yang harus dilewati oleh serat sebelum dipintal menjadi benang adalah mesin *drawing*. Mesin *drawing* merupakan mesin yang berfungsi untuk meluruskan dan mensejajarkan serat-serat dalam *sliver* ke arah sumbu dari *sliver*, memperbaiki kerataan *sliver* dalam berat per satuan panjang, campuran atau sifat-sifat lainnya dengan jalan perangkapan dan menyesuaikan berat *sliver* per satuan panjang dengan keperluan pada proses berikutnya.

*Sliver* yang diproses pada mesin *drawing* mengalami peregangan dan perangkapan yang berulang-ulang dilakukan dengan jalan penarikan oleh pasangan-pasangan rol-rol penarik, dan hasilnya berupa *sliver* yang lebih rata. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan *sliver* dengan serat-serat yang lurus dan sejajar sumbu *sliver* serta memperbaiki kerataan campuran, berat per satuan panjang dan sifat-sifat lainnya. Maka dari itu *sliver* dilewatkan dimesin *drawing* satu sampai tiga kali proses yang disebut *passage*. *Passage* sangat berpengaruh terhadap *sliver* yang dihasilkan, secara teori semakin banyak *sliver* dirangkap dengan *passage* yang berulang-ulang maka kerataan *sliver* yang dihasilkan akan semakin rata sehingga nilai ketidakrataan ( $U\%$ ) *sliver drawing* kecil.

Dari percobaan ini, menunjukan bahwa ketidakrataan *sliver* yang dihasilkan dari proses tiga *passage* lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh proses dua *passage*, hal ini disebabkan karena *sliver* mendapatkan perlakuan yang lebih, yaitu *sliver* melewati tiga *passage* sehingga mengalami peregangan dan perangkapan yang lebih banyak, dan berdasarkan teori yang telah disebutkan, bahan yang memperoleh peregangan dan perangkapan lebih banyak dalam batas tertentu tingkat pelurusan dan ketidakrataan seratnya akan lebih baik sehingga berpengaruh pada proses selanjutnya.

Dari hasil uji statistika, metode uji normalitas dan homogenitas menunjukan bahwa nilai signifikansi ( $p \geq 0.05$ ) menunjukan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama dalam artian hasil uji statistika diterima. Dari uji statistika, metode uji independent sample T-test menunjukan nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0.05$  menunjukan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.